

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pemahaman guru geografi terhadap konsep penilaian autentik di SMA Negeri Pulau Buton sangat baik.
2. Seluruh guru geografi di SMA Negeri Pulau Buton sudah melaksanakan penilaian autentik. Guru sudah mengintegrasikan penilaian autentik pada saat proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, pada proses pelaksanaan penilaian autentik masih ada sebagian guru geografi yang belum melaksanakannya secara sempurna.
3. Latar belakang pendidikan guru, usia, lama bekerja dan jumlah pelatihan kurikulum 2013 yang pernah diikuti belum menghasilkan kontribusi yang baik terhadap implementasi penilaian autentik.
4. Pemahaman konsep penilaian autentik dan implementasinya di lapangan belum memberikan hubungan yang positif. Dengan demikian, pemahaman guru geografi terhadap konsep penilaian autentik tidak berdampak secara signifikan dengan tingkat pelaksanaan penilaian autentik dalam proses pembelajaran.
5. Faktor eksternal yang mempengaruhi kurang maksimalnya pelaksanaan penilaian autentik guru geografi adalah masih ada guru yang belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013, kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, bahkan sebagian guru geografi belum mampu membuat perangkat pembelajaran secara tepat. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah juga memberikan pengaruh terhadap proses pelaksanaan penilaian autentik. Ketersediaan sarana dan prasarana setiap sekolah untuk mendukung pelaksanaan penilaian autentik belum cukup memadai. Mulai ketersediaan buku guru dan siswa, buku-buku di perpustakaan, ruang komputer, akses internet, ruang

multimedia, laptop sampai infocus/LCD, serta ruang laboratorium yang belum tersedia.

5.2 Implikasi

Hasil kajian mengenai pemahaman konsep penilaian autentik dan pelaksanaannya oleh guru geografi di SMA Negeri Pulau Buton memiliki beberapa implikasi bagi pembelajaran geografi. Adapun implikasi yang dimaksudkan antara lain:

1. Meskipun pemahaman konsep penilaian autentik sudah bagus, tetapi di dalam implementasinya masih belum sesuai dengan pelaksanaannya.
2. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa guru diusahakan untuk mau dan mampu secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan dalam mempraktikkan, serta pembudayaan pelaksanaan penilaian autentik.
3. Para stake holder diluar guru harus mampu memberi contoh pelaksanaan penilaian autentik dan memfasilitasinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Masih terdapat guru geografi yang belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Dinas pendidikan harus memfasilitasi dengan memanfaatkan guru-guru yang sudah ikut pelatihan.
2. Pemerintah perlu memfasilitasi kegiatan pelatihan penilaian autentik kepada seluruh guru geografi yang ada di Pulau Buton.
3. Pelatihan penilaian autentik tidak hanya mengedepankan pengetahuan kepada peserta, akan tetapi lebih mengutamakan pembiasaan/simulasi pelaksanaan penilaian autentik.
4. Tidak cukup pemahaman penilaian autentik itu hanya oleh guru-guru saja, akan tetapi kepala sekolah, pengawas dan bahkan pemerintah perlu diberikan wawasan pengetahuan yang sama, agar dalam pelaksanaannya tidak multi arah.